

Kajian kontrastif nomina *sabîl* () dan *arq* () dalam al-qur'an dari perspektif sosiolinguistik = The contrastive study of nomina *sabîl* () dan *arq* () in the qur an from the sociolinguistic's perspective

Eka Yulianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476519&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam perspektif sosiolinguistik, *sabîl* lebih cenderung digunakan untuk mengungkapkan suatu jalan atau cara, yang pada umumnya bermakna jalan maknawi. Sedangkan *arq* () bermakna jalan fisik, yaitu jalan yang dapat dilalui menuju suatu destinasi fisik pula. Di dalam al-Qur'an, nomina *sabîl* () diulang sebanyak 170 kali, dan *arq* () diulang sebanyak 4 kali. Namun, di dalam al-Qur'an, perbedaan ini tidak begitu tampak, khususnya pada QS. Al-Baqarah [2]:108 yang menyebutkan *sawa assabîl* () yang artinya 'jalan yang lurus' dan dalam QS. Al-Ahqaf [46]:30 menyebutkan *arqi mustaqim* () 'lurus'. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persamaan dan perbedaan nomina *sabîl* () dan *arq* () dalam al-Qur'an yang dilihat dari perspektif sosiolinguistik. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (library research), yang tergolong pada penelitian kualitatif dalam paradigma bahasa. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu nomina *sabîl* () dan *arq* () yang terdapat dalam al-Qur'an dan koran Arab. Data yang diambil dari al-Qur'an merupakan data yang ingin dikaji persamaan dan perbedaannya, sedangkan data yang diambil dari koran merupakan data perspektif sosiolinguistiknya. Sehingga, pemaknaan nomina *sabîl* () dan *arq* () dalam al-Qur'an dapat dianalisa melalui penggunaannya dalam koran. Hasil penelitian tesis ini menunjukkan bahwa persamaan antara nomina *sabîl* () dan *arq* () berada dalam konteks makna leksikal, yaitu makna fisik sebenarnya yang sudah terverifikasi oleh hasil pengamatan indera manusia. Maka makna leksikal cenderung apa adanya sesuai dengan makna dalam kamus. Kemudian persamaan makna gramatikal, atributif, denotatif, dan konseptual. Sedangkan perbedaannya terletak pada konteks makna kontekstual, yaitu makna sebuah leksem yang berada dalam suatu konteks kalimat. Fungsi nomina *sabîl* () selain sebagai jalan maknawi, juga sebagai cara, jalur, alur, jejak, rute, saluran, sarana, medium, dan alat yang tertuju pada posisi yang maknawi pula. Sedangkan fungsi dan posisi nomina *arq* () untuk menunjukkan jalan fisik yang dapat terukur ukurannya, baik panjangnya, lebarnya, dan medannya. Setiap 'jalan' yang menggunakan terminologi *arq* () pasti menunjukkan bahwa jalan yang dimaksud adalah jalan fisik. Di dalam al-Qur'an, jalan menuju surga dan neraka menggunakan terminologi *arq* (), yang dalam perspektif sosiolinguistik nomina tersebut menunjukkan jalan fisik. Jalan menuju surga terdapat dalam QS. Al-Ahqaf ayat ke 30, sedangkan jalan menuju neraka terdapat dalam QS. An-Nisa ayat ke 169. Hal inilah yang menjadi signifikansi adanya perbedaan kata 'jalan' dalam al-Qur'an.

.....In sociolinguistic's perspective, *sabîl* () and *arq* () occupy different functions and positions. *Sabîl* () is more likely to be used to express a way, which generally means a contextual path. While *arq* () its use in the physical context, that's a path that can be passed to a physical destination as well. In the Qur'an, nomina *sabîl* () is repeated 170 times, and *arq* () is repeated four times. However, in the Qur'an, this distinction is not very visible, especially in the QS. Al-Baqarah [2]: 108 which mentions *sawa assabîl* () which means 'straight path' and in QS. Al-Ahqaf [46]: 30 mentions *arqi mustaqim* () which means 'straight path'. Therefore, this study aims to reveal the similarities and differences of nomina *sabîl* () and *arq* () in the Qur'an from sociolinguistic perspective. This research includes library research, which belongs to qualitative research in

the language paradigm. The data required in this study are nomina sabl () and arq () which mentioned in the Qur'an and Arab newspapers. The data which is taken from al-Qur'an is the data to be studied equations and differences, while data which is taken from the newspaper is the data for the sociolinguistic perspective. Thus, the meaning of nomina sabl () and arq () in the Qur'an can be analyzed through its use in newspapers. The result of this thesis research shows that the equation between sabl () and arq () is in the context of lexical meaning, that is, the actual physical meaning that has been verified by the observation of the human senses. Then the lexical meaning tends to be what it is in accordance with the meaning in the dictionary. Then the meanings of grammatical, attributive, denotative, and conceptual. While the difference lies in the context of contextual meaning, namely the meaning of a lexm that is in a sentence context. The function of nomina sabl () other than as a means of contextual, also as a way, path, trace, route, channel, medium, and tools are fixed in a position that contextual too. While the function and position nomina arq () to show the physical path that can be measured size, both the length, width, and terrain. Any 'path' using the term of arq () must indicate that the road in question is a physical path. The significance of the distinction of the word 'path' in the Qur'an is a miracle of language that explains the authenticity of the physical path to heaven and hell. In the Qur'an, the road to heaven and hell uses the term of arq (), which in the sociolinguistic perspective, terminology of arq () shows the physical path to a physical destination as well. The road to heaven is in the QS. Al-Ahqaf verse 30, while the path to hell is contained in the QS. An-Nisa verse 169.